

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI MEDIA SOSIAL *TIK TOK* TERHADAP HASIL
BELAJAR (*STUDY KASUS*) SISWA SDN 31 TUMAMPUA V PANGKAJENE DAN
KEPULAUAN**



S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi

Matappa Pangkep

Oleh:

EKA REPKA AMALIA

NPM 918862060016

**ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

STKIP ANDI MATAPPA

T.A 2022/2023

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd.M.Pd (.....)

Sekretaris : Salmiati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

: 2. A. Jaya Alam, SH., MM (.....)

Pembimbing : 1. Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd M.Pd (.....)

: 2. Salmiati, S.Pd., M.Pd. (.....)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI MEDIA SOSIAL
Tik Tok TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDY KASUS)
SISWA SDN 31 TUMAMPUA V PANGKAJENE DAN
KEPULAUAN

Atas nama saudara

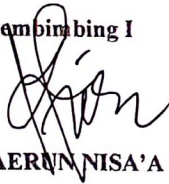
Nama : EKA REPKA AMALIA
NPM : 918862060016
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, 2022

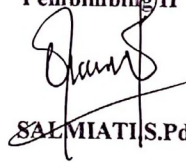
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



KHAERUN NISA'A TAYIBU S.Pd.M.Pd

Pembimbing II

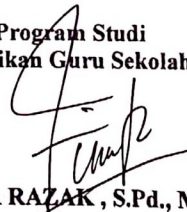


SALMIATI S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH FIRDA RAZAK, S.Pd., M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Repka Amalia
NPM : 918862060016
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Media Sosial Tik Tok
Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus) Siswa SDN 31
Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari ini adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene,

2022

Yang membuat pernyataan.



Eka Repka Amalia

MOTTO

무슨 일이 있어도 계속 전진해야 해, 돌아가면 과거에 부딪히니까
“museun il-i iss-eodo gyesog jeonjinhaeya hae, dol-agamyeon gwageoe
budijhinikka”

Apapun Yang Terjadi Harus Tetap Maju karena Kalau Mundur Terbentur Masa Lalu

ABSTRAK

Eka Repka Amalia 2022. Dampak Penggunaan Aplikasi Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar (*Study Kasus*) Siswa SDN 31 Tumampung V Pangkajene dan Kepulauan.

Penelitian ini menelaah Dampak Penggunaan Aplikasi Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar (*Study Kasus*) Siswa SDN 31 Tumampung V Pangkajene dan Kepulauan. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana dampak sebelum dan sesudah terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampung V Pangkajene dan Kepulauan. (2) Bagaimana gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampung V Pangkajene dan Kepulauan, Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampung V Pangkajene dan Kepulauan, (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa di SDN 31 Tumampung V Pangkajene dan Kepulauan,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksripsi terhadap 2 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SDN 31 Tumampung V. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (wawancara dan observasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Media Sosial Tik Tok adalah lebih banyak menampilkan dampak Negatif Dibandingkan Dampak Positifnya terhadap perilaku siswa di SDN 31 Tumampung V (2) Hasil Belajar Siswa sebelum dan Sesudah Mengenal Media Sosial Tik Tok, Sebelum Mengenal Media Sosial Tik Tok, Tingkat Minat Belajar Siswa diatas Rata-rata Namun Setelah Mengenal Hasil Belajar Yang Diperoleh Oleh Siswa jauh dibawah Nilai Satuan Pendidikan Yang Telah Ditetapan,

Kata Kunci: Dampak Media Sosial. Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa

Skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar (Study Kasus) Siswa Di SDN 31 Tumampua V Pangkajene Dan Kepulauan ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan proposal peneliti ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penuli mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Saorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan (STKIP Andi Matappa
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Ibu Kherun Nisa'a Tayibu S.Pd. M.Pd dan Salmiati, S.pd,M.pd masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan

moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi

7. Untuk semua sahabatku tercinta (Novita Arhab, Rina Dewi Puspita Sari, Ilnawati dan Putri Aulia) dan rekan seperjuangan prodi PGSD A yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semasa perkuliahan, ingat tantangan ada di depan mata kita semua.
8. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khususnya PGSD I yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua aamiin

Pangkajene

2022



Eka Repka Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Pengertian Media Sosial <i>Tik Tok</i>	
a. Pengertian Media Sosial <i>Tik Tok</i>	9
b. Karakteristik Media Sosial <i>Tik Tok</i>	11
c. Fungsi Media Sosial <i>Tik Tok</i>	13
d. Aspek-Aspek Penggunaan Media Sosial <i>Tik Tok</i>	14
e. Tahapan-Tahapan Penggunaan Media Sosial <i>Tik Tok</i>	16
f. Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Tik Tok</i>	16
g. Faktor-Faktor Penggunaan Media Sosial <i>Tik Tok</i>	18

h. Kelebihan dan Kelemahan Media Sosial <i>Tik Tok</i>	19
i. Indikator Media Sosial <i>Tik Tok</i>	20

B. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar.....	21
b. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	23
c. Tujuan Hasil Belajar.....	25
d. Aspek-Aspek Hasil Belajar.....	27
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	29
f. Prosedur Penilaian Hasil Belajar.....	31
g. Indikator Hasil Belajar.....	33
h. Kelebihan dan Kelemahan Tes Hasil Belajar.....	35
i. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Variabel dan Desain Variabel.....	41
C. Deskripsi Fokus.....	42
D. Setting Penelitian.....	44
E. Subjek Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....54

B. Pembahasan.....78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....83

B. Saran84

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1. Subjek Penelitian	44
3.2. Kisi-Kisi Wawancara.....	46
3.3. Rubrik Observasi.....	47
3.4. Hasil Dokumentasi.....	49
3.5. Triangulasi Sumber.....	53

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Kerangka Pikir.....	40
2.1.	Komponen Analisis Data Model Miles & Huberman.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara dan Observasi
2. Surat Pengesahan Judul dari Pembimbing
3. Surat Penujukan Pembimbing
4. Permohonan Izin Melakukan Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
7. Surat Pengajuan Usulan Judul
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan perundang-undangan penggunaan dan pemanfaatan media sosial dituangkan ke dalam undang-undang No. 11 Tahun 2008 . Dalam penggunaan media sosial dalam hukum siber (*cyber Law*) dalam bertransaksi informasi dan elektronik maka diterbitkan UU tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (*ITE*) No. 11 Tahun 2008. UU *ITE* ini juga mengatur setiap orang yang melakukan perbuatan hukum komunikasi sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, baik yang berada di wilayah hukum komunikasi Indonesia maupun di luar wilayah hukum komunikasi Indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum komunikasi Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.

Pada masa sekarang banyak media sosial yang bermunculan salah seperti game *online*, *line*, *instagram* dan *Tik Tok*. Media sosial *Tik Tok* merupakan media sosial yang banyak penggunanya baik anak-anak maupun remaja media sosial *Tik Tok* ini merupakan media sosial memiliki *effec* dan musik yang menarik sehingga pengguna media sosial ini banyak bahkan puluhan juta umat manusia yang menggunakannya.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini maka semakin tinggi pula penggunaan media sosial di berbagai kalangan baik dari anak-anak, remaja dan dewasa sehingga banyak manfaatnya salah satunya di bidang pendidikan. Pemanfaatan media

sosial didunia pendidikan adalah untuk mempermudah proses pembelajaran melalui media sosial para pelajar secara aktif lebih kreatif dan mandiri sehingga kualitas pembelajaran semakin berpengaruh baik menjurus ke hal positif maupun negatif.

Berdasarkan observasi awal di SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan yang dilakukan wawancara singkat oleh ibu Nur Fajri S.Pd selaku guru di SDN 31 Tumampua V Pangkajene pada tanggal 08 November 2021 ditemukan masalah yaitu pengaruh penggunaan Aplikasi Media Sosial *Tik Tok*. Aplikasi media sosial *Tik Tok* Ini sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa di lingkungan sekolah. Penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* di sekolah tersebut mencapai 85% siswanya telah aktif menggunakan media sosial *Tik Tok* karena didukung oleh penggunaan *smartphone* tanpa bimbingan orang tua yang lebih tentang penggunaan media sosial sehingga media sosial *Tik Tok* ini dijadikan sebagai wadah hiburan anak-anak namun tak disadari oleh mereka bahwa penggunaan media sosial ini menimbulkan dampak yang sangat besar baik dampak positif maupun dampak negatifnya contohnya pada pendidikan mereka rata-rata yang menggunakan *Tik Tok* hasil belajarnya menurun dan tata bahasanya lebih kasar karena terdoktrin oleh media sosial ini. Sehingga dari masalah yang muncul diatas dapat dilihat pengaruhnya yang terhadap pada minat belajar siswa, menurunnya konsentrasi siswa, pemahaman materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak dipahami secara maksimal, perilaku yang ditampakkan oleh siswa cenderung buruk seperti bahasa yang kurang sopan baik sesama teman bahkan orang dewasa sekalipun. Serta *skill* yang dimiliki oleh siswa tidak digunakan ke hal

yang baik seperti membantu teman-temannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga akan muncul rasa saling benci dan tinggi hati. Bahwa semua masalah ini mengakibatkan hasil belajar siswa berada di bawah *KKM* yang telah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan masalah dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* yang ditemukan di atas dapat dilihat sebagai berikut: a) Pemahaman materi pembelajaran atau daya ingat siswa berkurang karena lebih tertarik di dunia maya sehingga melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. b) Minat belajar siswa berkurang. c) Perilaku atau watak siswa semakin tergerus akibat kemunculan aplikasi *Tik Tok*. d) Emosi dan perasaan yang tidak menentu karena di aplikasi media sosial *Tik Tok* banyak video yang ditampilkan baik berupa hal positif maupun negatif. e) Kecenderungan melakukan hal-hal yang dipelajari dari video *Tik Tok* yang dibagikan oleh pengguna media sosial lainnya. f) Penyalahgunaan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa.

Salah satu siswa mengatakan bahwa siswa tersebut lebih tertarik membuka media sosial *Tik Tok* daripada buku dan menerima pembelajaran menyengkan dari media sosial sehingga pada praktiknya secara tidak langsung kecanduan dalam penggunaan media sosial dan hasilnya gaya belajar setiap siswa tampak berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga guru diharuskan untuk lebih kreatif dalam mengelola kelas yang siswanya cenderung berubah reaksi emosionalnya sehingga hal ini menghambat pembelajaran.

Untuk mengatasi pengaruh penggunaan media sosial *Tik Tok* maka peneliti, memberikan wawasan mengenai bagaimana pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa yang cenderung reaksi gerak emosinya berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 31 Tumampua V Pangkajene karena SDN 31 Tumampua V Pangkajene adalah sekolah yang sudah terakreditasi, khususnya pemberian materi melalui media sosial sehingga menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memudahkan peneliti lain yang mirip dengan penelitian ini. Sedangkan peneliti menentukan kelas V sebagai objek penelitian.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Amara Asmara dalam penelitiannya. Penelitian tentang Dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* (*study* kasus kelas VII A di SMPN 39 MukoMuko) pada tahun 2018. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amara Asmara dkk adalah terdapat dampak penggunaan media sosial *Tik Tok*. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, bahwa hasil yang peneliti temukan adalah secara garis besar lebih banyak ditemui dampak yang negatif yang dapat dilihat setelah anak menggunakan aplikasi *Tik Tok* ataupun dari video-video yang mereka buat dan di upload di sosial media mereka, dan dampak yang besar yang terjadi terhadap anak adalah terdapat pada akhlaknya karena anak mempunyai perilaku yang kurang baik dan sopan terhadap orangtua ketika berbahasa, menjadi anak yang pemalas dan boros serta sangat-sangat emosional ketika keinginan mereka tidak dipenuhi oleh orangtua.

Menurut Heinich 2013: 169” media merupakan alat komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “ *medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahkan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur.”

Menurut Susilowati (2018 jurnal komunikasi) media sosial *Tik Tok* adalah salah satu media sosial yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga didengar. Media sosial *Tik Tok* merupakan media komunikasi tercepat yang ada saat ini, berbagi informasi dan berkomunikasi secara virtual yang tepat digunakan di masa sekarang.

Menurut Andreas dkk (2018) media sosial *Tik Tok* tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*) (Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial *Tik Tok* itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.

Menurut Yusof dkk (2021). Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa setiap semester yang dilaksanakan disekolah serta menjadi pertimbangan apakah siswa tersebut memperoleh nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Menurut Joe dkk (2014). Hasil belajar adalah salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses belajar yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Hal ini juga menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dalam dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok*. Alasan peneliti memilih judul “Dampak Penggunaan Aplikasi Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SDN 31 Tumampua Pangkajene”, karena menurut hasil observasi peneliti, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya didunia maya yaitu media sosial *Tik Tok*. Sehingga interaksi dilingkungannya kurang dan kebakasaannya cenderung kasar. Disamping itu, alasan peneliti memilih SDN 31 Tumampua V Pangkajene karena sekolah ini sudah terakreditasi dan telah melaksanakan pembelajaran berbasis *android*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka pada penelitian ini ingin mengambil sebuah rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan.

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan .

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa di SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan.

3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Praktis

1. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi bagi guru di sekolah dasar mengenai pengaruh aplikasi media sosial *Tik Tok* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan data untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh aplikasi media sosial tiktok terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

3. Manfaat Bagi Teoritis

1. Siswa

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam ilmu teknologi informasi dan komunikasi serta memperlancar berbicara.

2. Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap gaya belajar siswa.

3. Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah sebagai upaya pencegahan terhadap penggunaan media sosial *Tik Tok* agar tidak menurunnya kompetensi guru dan peserta didik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media Sosial *Tik Tok*

a. Pengertian media sosial *Tik Tok*

Media *social Tik Tok* adalah sebuah media audio visual. Media ini berupa video dan foto yang di buat dengan disandingkan berbagai music. Media *social Tik Tok* ini merupakan media social yang memberikan *effec special* yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya. *Tik Tok* merupakan aplikasi media sosial asal China yang baru diluncurkan dan masuk di Indonesia pada akhir tahun 2017.

Menurut Gong, *Head of Marketing Tik Tok* mengatakan, Indonesia mendapatkan peringkat ke-3 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna *Web*, sehingga hal tersebut yang mendasari aplikasi *Tik Tok* masuk ke Indonesia. Media sosial *Tik Tok* merupakan media sosial yang dibuat oleh perusahaan *ByteDance* asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik. *Tik Tok* sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi *android googleplay* dan *appstore*. Secara global, aplikasi *Tik Tok* telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan negara kontributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris dan disusul oleh indonesia yang berada pada peringkat ketiga.

Tik Tok merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. *Tik Tok* menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik,

aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat *Special effects* seperti efek *shaking* and *shivering* pada video dengan *electronic music*, merubah warna rambut, *3D stickers*, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap *Tik Tok*. Hal tersebut yang menjadikan *Tik Tok* berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya.

Rahmawati (2018:1-3) *Tik Tok* merupakan “media sosial berbasis audio visual berupa musik dan jejaring sosial asal China resmi yang meramaikan industri digital di Indonesia”. *Tik Tok* menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Media sosial ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.

Menurut Triastuti (2017) Pengguna media sosial *Tik Tok* dikalangan anak-anak harus dilandasi dengan pemahaman bagaimana memilah dan memilih suatu informasi serta cara pemanfaatannya. Fakta menunjukkan bahwa media sosial sering menyajikan informasi yang justru dapat membahayakan anak baik fisik maupun mental. Untuk mengakses media sosial umur yang sesuai dengan syarat pembuatan akun di media sosial adalah umur 13 tahun ke atas.

Teori yang mendukung pengaruh aplikasi media sosial *Tik Tok* terhadap hasil belajar siswa adalah study kasus pada penggunaan media sosial bagi proses belajar siswa untuk mengetahui apa saja perkembangan teknologi saat ini terutama perkembangan media sosial *Tik Tok*

b. Karakteristik Media Sosial *Tik Tok*

Menurut Nasrullah (2016 : 15) media sosial *Tik Tok* merupakan media sosial yang berbasis audio visual dan merupakan objek yang dibentuk dan bertujuan sebagai media hiburan yang memiliki banyak fitur menarik dan musik yang unik. Berikut karakteristik media sosial :

1. Jaringan (*Network*) Antar Pengguna

Sosial media *Tik Tok* memiliki karakter jaringan sosial. Sosial media terhubung dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Karakter sosial media adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Kehadiran media sosial *Tik Tok* memberikan Medium bagi penggunanya yang terhubung melalui mekanisme jaringan.

2. Informasi (*Information*)

Informasi menjadi di media sosial *Tik Tok* penyebaran informasinya lebih cepat namun terkadang penyampaiannya kurang akurat karena hanya berdurasi 15 detik.

3. Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial *Tik Tok*, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi yang tersimpan dan bisa di publikasikan kembali melalui media sosial lainnya. Sehingga untuk memproduksi berita yang sudah lama bisa ditampilkan kembali.

4. Interaksi (*Interactivity*)

Karakter dasar dari media sosial *Tik Tok* ini adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Sektor ini untuk memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*followers*) secara sederhananya interaksi yang terjadi di sosial media *Tik Tok* minimal berbentuk

determinasi R^2 0,039 artinya persentase kontribusi pengaruh penggunaan media sosial dengan hasil belajar sebesar 0,39% sedangkan 0,61% dipengaruhi oleh faktor lain yang dimiliki.

2. Anisa dkk (2020) jurnal berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Di Kota Makassar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pengaruh media sosial terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Sampel penelitian sebanyak 335 siswa, diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Variabel yang diteliti adalah: (1) variabel bebas adalah media sosial; (2) variabel terikat adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk memperoleh, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar biologi tahun akademik 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan; pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori rendah.

C. Kerangka Pikir

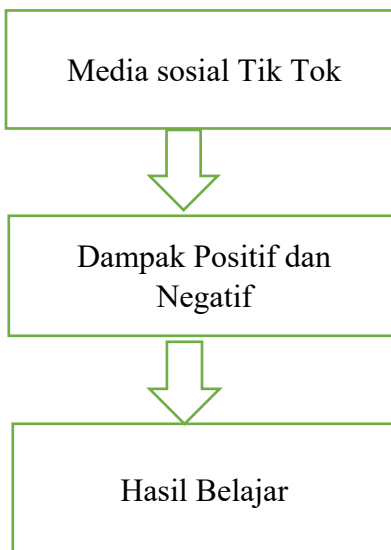
Menurut Sugiyono (2017: 60) mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Hasil belajar siswa SDN 31 Tumampua V Pangkajene, Kecamatan pangkajene Kabupaten pangkep rendah. Hasil belajar siswa di SDN 31 Tumampua V rendah karena dampak dari penggunaan media sosial yang berlebihan sehingga nilai yang diperoleh dibawah *KKM* yang telah ditentukan. Pengaruh media sosial *Tik Tok* bagi siswa sekolah dasar sangatlah besar. Dampak positifnya dapat membantu siswa untuk berkreaitivitas sedangkan dampak negatifnya lebih ke arah *bullying* dan rasis. Peneliti bermaksud untuk mengatasi hal tersebut dengan memberikan wawasan

mengenai dampak yang ditimbulkan penggunaan Aplikasi Media Sosial *Tik Tok* terhadap hasil belajar siswa dan bagaimana dampak perilaku-perilaku negatif jika berlebihan menggunakan *Tik Tok*

Berdasarkan bagan di bawah , Alur kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu: Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan adalah tidak adanya arahan yang membuat siswa yakin bahwa penggunaan media sosial itu akan sangat berdampak pada hasil belajar yang didapatkan oleh siswa serta peran orang tua yang kurang memperhatikan anak-anak mereka akan dampak penggunaan media sosial yang berlebihan sehingga timbul kecanduan menggunakan media sosial.

Berikut skema kerangka pikir dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural *setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dialami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu analisis fenomena yang terjadi di sekolah. Studi kasus bisa digunakan dalam berbagai bidang penelitian.

B. Variabel dan Desain Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Bagaimana Dampak Penggunaan Media Sosial *Tik Tok*
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa

C. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus pada penelitian ini terbagi atas dua yakni:

1. Media sosial *Tik Tok*

Media sosial *Tik Tok* adalah *Tik Tok* salah satu media yang baru hadir pada akhir tahun 2017 media sosial ini merupakan media sosial produksi china dan media sosial *Tik Tok* ini pertama kali muncul di Indonesia sekitar bulan juli tahun 2018 sampai saat ini. Penggunaan media sosial *Tik Tok* ini paling banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna *Tik Tok*.

Penggunaan media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V hampir 85% penggunanya alasannya untuk media hiburan dikala waktu senggang namun banyak siswa yang kecanduan untuk membuka media sosial *Tik Tok* dengan waktu yang lama misalnya waktu durasinya 5-9 jam dalam sekali bermain *Smartphone* ini berulang tiap hari sehingga para siswa ini menjadi kecanduan media sosial *Tik Tok*.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang .Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa di SDN 31 Tumampua V sangat menurun setelah mengenal dan menggunakan media sosial *Tik Tok* dimana siswa saat ini minat belajar siswa sangat menurun sehingga mempengaruhi nilai standar *KKM* yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

3. Dampak *Tik Tok* Terhadap Hasil Belajar

Dampak yang ditimbulkan oleh media sosial *Tik Tok* adalah Banyak konten kreator yg membuat konten 18+ sedangkan aplikasi *Tik Tok*, pengguna nya tidak hanya orang 17

tahun keatas, Anak-anak dan remaja menjadi ketagihan atau kecanduan bermain gadget, sampai lupa waktu bahkan sampai lupa untuk belajar, Adanya video-video yang tidak pantas untuk dicontoh bagi remaja dan anak zaman sekarang, Aplikasi ini juga bisa membuat seseorang menjadi syndrom *Tik Tok* hal ini bisa membahayakan mereka sendiri.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam ukuran pembelajaran dan pembelajaran secara konsisten digunakan untuk mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Dampak yang ditimbulkan media sosial *Tik Tok* terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa menurun
2. Motivasi belajar siswa menurun
3. Bakat dibidang pendidikan siswa tidak terasah karena lebih banyak bermain media sosial *Tik Tok* misalnya bidang *Study* Matematika

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan. Alasan pengambilan lokasi penelitian tersebut di SDN 31 Tumampua sarana untuk penelitian yang cukup memadai, kemampuan siswa menggunakan *IT* sangat memumpuni, situasi siswa dalam penggunaan media sosial *Tik Tok* kurang lebih 70% yang menggunakan Aplikasi tersebut. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menurun karena kecanduan menggunakan media sosial *Tik Tok* sehingga melalaikan pembelajarannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2021

E. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah terdiri dari 4 orang yakni:

Tabel 3.1

Siswa SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan kepulauan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	1	1	2

Sumber: Hasil Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Margono (2012: 158) “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam yang artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-

data bisa terkumpul semaksimal mungkin. . Dalam penelitian ini ada beberapa orang yang akan dijadikan informan, diantaranya adalah kepala sekolah selaku pemimpin, guru yang mengajar siswa siswi yang aktif menggunakan android di SDN 31 Tumampung V Pangakajene dan Kepulauan.

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Dampak penggunaan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> terhadap hasil belajar siswa dilihat dari aspek penilain : kognitif, afektif dan psikomotorik siswa	a. Aspek kognitif siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial <i>Tik Tok</i> 1. Apakah ada pengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> 2. Apakah ada pengaruh peningkatan daya ingat siswa setelah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> 3. Bagaimana pengaruh kebahasaan siswa setelah menggunakan Aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> b. Afektif siswa 1. Bagaimana respon terhadap pembelajaran siswa setelah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> 2. Bagaimana minat belajar siswa setelah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> 3. Perilaku apa saja yang ditunjukkan siswa telah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> c. Psikomotorik siswa 1. Bagaimana tingkat emosional siswa setelah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i>

		2. Bagaimana keterampilan siswa dalam mengelolah materi pembelajaran agar hasil belajar sesuai dengan ketentuan sekolah setelah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i> 3. Bagaimana keterampilan atau <i>skill</i> siswa dalam berkreaitivitas setelah menggunakan aplikasi media sosial <i>Tik Tok</i>
--	--	--

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dampak Penggunaan Aplikasi Media Sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Sosial *Tik Tok*

Dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial *Tik Tok* sebelum siswa menggunakan media sosial *Tik Tok* belum timbul dampak yang sangat berlebihan hanya sebatas Gerakan tangan yang selalu ditampilkan siswa yang ditirukan dari media sosial *Tik Tok* serta music lagu yang menurutnya menarik dan unik untuk dinyanyikan.

Dampak setelah mengenal media sosial *Tik Tok* yang ditemukan yaitu perilaku atau watak siswa semakin tergerus akibat kecanduan bermain media sosial *Tik Tok*, emosi siswa tidak terkendali sehingga siswa tersebut mudah memiliki emosi yang menggebu-gebu serta kecenderungan siswa melakukan hal-hal yang dipelajari siswa dari video yang ada di media sosial *Tik Tok* yang dibagi oleh pengguna media sosial *Tik Tok* lainnya.

Akibat lain yang ditimbulkan oleh media sosial *Tik Tok* yang sangat tidak baik bagi perkembangan mental siswa yaitu sifat *bully* baik yang *dibully* maupun yang melakukan tindakan *bully* pada lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya sejauh ini Tindakan *bully* di SDN 31 Tumampua V sering terjadi, tindakan *bully* yang dilakukan oleh siswa berupa *bully* perkataan seperti mencemooh temannya (mengatai jelek, pendek dan hitam) namun tindakan *bully* seperti ini jika dibiarkan akan menimbulkan dampak yang lebih buruk lagi.

Berikut adalah gambaran penggunaan media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V dikelas V yaitu 1 jam berjumlah 2 orang, 2 jam 6 orang, 3 jam sebanyak 8 orang, 4 jam 2

orang 5 jam 8 orang 7 jam 4 orang sedangkan sampel menggunakan media sosial *Tik Tok* rata-rata menggunakan media sosial *Tik Tok* 5-7 jam.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas V. Dalam pemilihan informan, peneliti melakukan penelitian kepada siswa yang menggunakan media sosial *Tik Tok* yaitu sebanyak 2 siswa dan 4 orang guru yang mengajar pada kelas V SD Negeri 31 Tumampua V.

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan secara lebih jelas maka hasil penelitian sebagai berikut:

a.Dampak positif media sosial *Tik Tok*

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh ibu K selaku wali kelas V, yang menyatakan:

“ Saya lebih mudah memperoleh berita yang sedang hangat diperbincangkan serta lebih mudah untuk mengakses beritanya karena pada media sosial *Tik Tok* berita yang sedang viral akan muncul dengan sendirinya diberanda berbeda dengan media social lainnya kita harus mengetik dulu dipencarian beritanya seperti berita pembunuhan atau bencana alam” (a.1)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu N (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) sebagaimana dengan hasil wawancaranya:

“Betul sekali informasihnya mudah didapatkan dibandingkan dari media social lainnya bahkan berita juga menarik karena diedit dengan music yang unik seperti mencontoh suara *google*”(a.1)

Dan ditegaskan lagi pendapat oleh ibu H (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

berdasarkan hasil wawancaranya sebagai berikut:

“saya sering mendengarnya dan melihat anak-anak zaman sekarang menggunakannya untuk mengakses berita yang ingin dilihatnya “(a.1)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu L (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) yang menyatakan bahwa:

“Sangat mudah memperoleh berita dari *Tik Tok* ini karena beritanya akan muncul sendiri jika berita tersebut sedang viral”(a.1)

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak S (Guru Mata Pelajaran Penjas) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Saya sangat mudah merima informasi yang terdapat disana karena tanpa dicari akan muncul dengan sendirinya”(a.1)

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa responden mengatakan bahwa mengetahui tentang media sosial *Tik Tok* dan sering melihat beberapa siswa yang menggunakan *Tik Tok*, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitar tempat tinggalnya bahkan ada juga responden (guru) yang menggunakan media sosial *Tik Tok* sebagai media hiburan dan sebagai penyedia informasi yang sangat mudah dibandingkan dengan media lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu K selaku Wali kelas V yang menyatakan:

“Penggunaan media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V itu hamper semua siswa menggunakannya bahkan bebrapa guru juga mnenggunakan media sosial *Tik Tok*.”(a.1)

Selanjutnya hasil data yang diperoleh oleh Ibu N (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) yang menyatakan bahwa:

“Iya siswa saat ini lebih aktif melihat dan mendengar secara cepat dari media sosial *Tik Tok*, terkadang saya heran kok siswa ini lebih mengetahui informasi yang viral dengan cepat”(a.1)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu H (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia).

“Siswa saat ini juga tahu mengenai berita hangat dibicarakan disbanding gurunya”(a.2.1)
Hasil data yang diperoleh oleh Bapak S (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Penjasmani)

“Terkadang saya heran melihat siswa saat ini yang lebih tahu mengakses media sosial *Tik Tok* dan memiliki perteman di dunia maya. Begitu juga dengan anak saya sendiri yang memiliki teman dari luar daerah yang diperoleh dari media sosial *Tik Tok*” (a.2.2)

Ditegaskan Kembali oleh Ibu H (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Siswa saat ini lebih lincah mengakses atau bermain berbagai media sosial terutama media sosial *Tik Tok*”(a2.2)

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh dua responden diatas maka dapat diketahui bahwa dampak positif yang ditimbulkan oleh media sosial *Tik Tok* yaitu lingkup pertemanan tidak hanya dilingkungan sekitar tetapi jangkauan pertemanannya sangat jauh serta siswa juga tidak tertinggal mengenai penggunaan jejaring sosial namun perlunya untuk dibatasi penggunaannya.

Selanjutnya hasil data diperoleh oleh Ibu K selaku Wali Kelas V yang menyatakan bahwa:

“Iya siswa saat ini lebih banyak menggunakan kata-kata yang sedang ngetrend di dunia maya, mungkin siswa ini banyak mengomentari video *Tik Tok* yang dibuat oleh sesama pengguna dan melihat juga kata-kata dari komentar dari beberapa orang mengomentari video *Tik Tok* yang sama”(a3.1)

Berdasarkan hasil data penelitian diatas mengenai dampak positif media sosial *Tik Tok* diketahui bahwa guru mengetahui dampak positif media sosial *Tik Tok*. Selanjutnya peneliti memperoleh data hasil penelitian dari informan (siswa) mengenai dampak positif media sosial *Tik Tok*. Berikut data hasil penelitian dari beberapa informan.

Berdasarkan data hasil wawancara oleh Ibu K (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) menyatakan bahwa.

“Iya kadang kala berita yang diberikan biasanya berbentuk teks ataupun audionya menyerupai suara mba google itu yang membuatnya menarik”(a2.2)

Dari hasil wawancara oleh Ibu H (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia) menyatakan bahwa.

“Saya Rasa *Tik Tok* juga kadang kala bisa digunakan untuk belajar namun saat ini kebanyakan siswa menggunakannya untuk hiburan semata”(a2.3)

Berdasarkan hasil data penelitian diatas mengatakan bahwa dampak positif media sosial *Tik Tok* adalah siswa lebih cepat mengetahui persoalan dunia luar, informasi yang cepat menyebar serta mengetahui bahwa dunia teknologi yang semakin canggih.

Hasil data penelitiannya yang dilakukan oleh Bapak S (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Penjasmani) menyatakan bahwa.

“Benar lingkup pertemana tak hanya yang berada pada lingkungan sekolah bahkan berasal dari luar negeripun ada.”(a2.4)

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan oleh Ibu K (Wali Kelas V) menyatakan bahwa.

“Selain pertemanan yang berada dilingkup luar mereka juga dapat menerima lebih banyak informasi baik yang berasal dari luar maupun dalam daerah”(a2.4)

Hasil data penelitian dari dua responden diatas menyatakan bahwa siswa saat ini sangat aktif menggunakan media sosial selain digunakan sebagai hiburan mereka juga menggunakan sebagai media yang menerima informasi yang lebih banyak dan mudah. Berdasarkan hasil data penelitian oleh Ibu N (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) menyatakan bahwa.

“Benar sekali siswa saat ini lebih banyak mengetahui informasi yang sedang viral bahkan sangat cepat mereka menerima informasinya”(a2.5)

Hasil data wawancara yang dilakukan oleh Bapak S (Guru Pendidikan Penjasmani) menyatakan bahwa.

“Yah sangat terhibur karena di media sosialo *Tik Tok* terdapat musik, trend dan video lucu yang dapat menghibur dikala suntuk”(a3.1)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media sosial *Tik Tok* terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Tumampua V di Kelurahan Tumampua kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak penggunaan aplikasi media sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampua V, dampak yang ditimbulkan adalah penurunan minat belajar siswa serta respon pada guru saat diberikan pembelajaran siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, dampak yang paling menonjol adalah sopan santun siswa semakin tidak ada pada guru, emosi siswa sangat menggebu-gebu. Dampak yang dapat mempengaruhi siswa yaitu melakukan tindakan bully dan body shaming terhadap sesama siswa, hal ini dapat berdampak pada perkembangan mental anak.
2. Gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media sosial *Tik Tok*, sebelum menggunakan media sosial *Tik Tok* hasil belajar siswa sangat meningkat dilihat dari nilai harian, nilai ulangan dan nilai raport dimana nilai-nilai tersebut diatas nilai standar sekolah dan nilai standar satuan Pendidikan sedangkan pada saat setelah siswa menggunakan media sosial *Tik Tok* nilai hasil belajar siswa sangat menurun bahkan nilai siswa tidak mencapai nilai ketentuan minimum (Nilai KKM) bahkan minat dan respon siswa pada pembelajaran sangat menurun.

B. Saran

1. Siswa

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam ilmu teknologi informasi dan komunikasi serta memperlancar berbicara.

2. Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap gaya belajar siswa.

3. Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah sebagai upaya pencegahan terhadap penggunaan media sosial *Tik Tok* agar tidak menurunnya kompetensi guru dan peserta didik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, dkk. (2020). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Di Kota Makassar*. Binominal
- Andreas dkk. (2018). *Media Sosial Tik Tok*. Jurnal Komunikasi
- Arikunto, S. (2010). *Subjek Penelitian*. Hasil Penelitian
- Bloom, B. (2012). *Aspek-aspek Hasil Belajar*. Teori Hasil Belajar
- Busyrowi, A, dkk. (2008). *Teknik Pengumpulan data*. Skripsi Penelitian Repository IAN Pare.
- Dimyanti, dkk. (2009). *Pengertian Hasil Belajar*. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono. (2012). *Pengumpulan Informasi Hasil Belajar*. Teori Belajar
- Djamarah. (2012). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2012). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Psikologi.
- Gong,V.(2017). *Head Of Marketing Company China*. China Byte Dance.
- Heinich. (2013). *Pengertian Media Sosial*. Media Sosial Dasar.
- Hidayatullah,S.(2020). *Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Identitas Remaja Di Man 11 Jakarta*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
- Hakim,Z.(2013). *Penelitian Ciri-ciri Hasil Belajar*. Artikel Penelitian
- Hamalik. (2018). *Pengertian Hasil Belajar*. Jurnal Hasil Belajar Siswa
- Joe,K, dkk. (2014). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Kustiana,Y. (2013). *Undang-undang Prosedur Penilaian Hasil Belajar*. Artikel UU Hasil Belajar.
- Keitzman,J,H.(2017). *Penelitian Komunikasi Sosial Remaja Pengguna Tik Tok*. Lampung
- Mulyana dkk. (2017). *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam*. Sukarame.
- Margono,D, S.(2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Komponen MKDK
- Margono, D,S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Komponen MKDK
- Moleong, L, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rodakarya

- Nasution. (2012). *Penelitian Pengertian Belajar Mengajar*. Repositori Radenintan UNPAS
- Nassrullah. (2015). *Karakteristik Media Sosial*. Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositeknologi, Simbiosis Rekatama Media.
- Peraturan Perundang-undangan Nomor 19 Tahun 2009 tentang Standar Pendidika*. Permendiknas.
- Peraturan Perundang-undangan Nomor 11 Tahun 2008 tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Media Sosial*. Hukum Cyber Law.
- Rahmawati.(2018). *Media Sosial Tik Tok*. Media Sosial Dasar.
- Syah,M.(2003). *Indikator Afektif Siswa*. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Syah,M. (2003).*Indikator Psikomotorik Siswa*.Psikologi Belajar.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Syah,M. (2003). Kognitif Siswa. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistriyani, N,dkk. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok*. Media Sosial Tik Tok.
- Sugiyono. (2010). *Penyajian Data Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Teknik Analisis Data*. Metodologi Penelitian
- Sutopo, H, A. (2012). *Penarikan Kesimpulan*. Terampil Mengelolah Data Kualitatif. Jakarta Kencana
- Sugiyono. (2010). *Penyajian Data*. Metodologi Penelitian Pendidikan
- Sutupo, H, A. (2012). *Reduksi Data*. Terampil Mengelola Data Kualitatif. Jakarta Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Teknik Analisis Data Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Satori.(2017). *Seni Mengelola Data Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bnadung. Alfabet.
- Susilowati. (2018). *Media Komunikasi*. Jurnal Komunikasi
- Soekanto.(2012). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Intensitas Sosial Pada Mahasiswa Psikologi*. Universitas Medan Area.
- Sisrazeni.(2017). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Intensitas Sosial Pada Mahasiswa Psikologi*. Universitas Medan Area.
- Siti. (2020). *Dampak Negatif Media Sosial Tik Tok*. Artikel Penelitian Repository Ian Batusangkar.
- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor Yang mempengaruhi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triastuti, (Ed). (2017). *Penggunaan Media Sosial Tik Tok*. ejournal.unes.ac.id
- Undang-undamg Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektrori*. ITE

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Permendiknas.

Yusof,A,dkk. (2021). *Pendidikan Manajemen.* Jurnal Pendidikan Manajemen.

Zukri. (2016). *Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok.* Artikel Dampak Positif Tik Tok.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

KISI KISI WAWANCARA

Dampak positif aplikasi media sosial *Tik Tok* (Guru)

1. Setelah menonton media sosial *Tik Tok* informasi apa yang diperoleh?
2. Bagaimana Penggunaan Media Sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampung V?
3. Apakah di media sosial *Tik Tok* anda lebih mudah menerima informasi?
4. Apakah pada media sosial *Tik Tok* beritanya lebih menarik dibandingkan dengan media lainnya?
5. Pada media sosial *Tik Tok* terdapat lingkup pertemanan seperti media sosial lainnya, apakah siswa memiliki pertemanan di media sosial *Tik Tok*?
6. Setelah menggunakan media sosial *Tik Tok* apakah siswa ini lebih banyak mengetahui informasi mengenai dunia luar ?
7. Apakah dengan memainkan media sosial *Tik Tok* anda terhibur?
8. Hiburan apa saja yang anda tonton di media sosial *Tik Tok* ?

Dampak positif aplikasi media sosial *Tik Tok* (Siswa)

1. Setelah menonton media sosial *Tik Tok* informasi apa yang diperoleh?
2. Bagaimana Penggunaan Media Sosial *Tik Tok* di SDN 31 Tumampung V?
3. Apakah di media sosial *Tik Tok* anda lebih mudah menerima informasi?
4. Apakah pada media sosial *Tik Tok* beritanya lebih menarik dibandingkan dengan media lainnya?
5. Pada media sosial *Tik Tok* terdapat lingkup pertemanan seperti media sosial lainnya, apakah anda memiliki pertemanan di media sosial *Tik Tok*?
6. Apakah dengan memainkan media sosial *Tik Tok* anda terhibur?

7. Hiburan apa saja yang anda tonton di media sosial *Tik Tok* ?

Dampak negatif aplikasi media sosial *Tik Tok* (Guru)

1. Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam bermain media sosial *Tik Tok* dalam sehari ?
2. Apakah anda tahu dampak negatif yang ditimbulkan akibat bermain media sosial *Tik Tok* ?
3. Apakah siswa pernah membully teman baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar anda?
4. Tindakan bully apa yang pernah anda lakukan setelah menonton video *Tik Tok* ?
5. Apakah anda tahu jika kecanduan bermain *Tik Tok* itu dapat mengancam nyawa?
6. Apakah pernah siswa SDN 31 Tumampung V melakukan rasisme terhadap suku dan agama setelah menggunakan media sosial *Tik Tok* ?
7. Apakah siswa SDN 31 Tumampung V memiliki sikap anti sosial ?
8. Apakah anda pernah melakukan rasisme terhadap suku atau agama lainnya, setelah menggunakan media sosial *Tik Tok* ?

Dampak Negatif Media Sosial *Tik Tok* (siswa)

1. Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam bermain media sosial *Tik Tok* dalam sehari ?
2. Apakah anda tahu dampak negatif yang ditimbulkan akibat bermain media sosial *Tik Tok* ?
3. Apakah anda pernah membully teman baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar anda?
4. Tindakan *bully* apa yang pernah anda lakukan setelah menonton video *Tik Tok* ?

5. Apakah anda tahu jika kecanduan bermain *Tik Tok* itu dapat mengancam nyawa?
6. Apakah anda pernah menerima ancaman dari pihak lain setelah menggunakan media sosial *Tik Tok*?
7. Apakah anda pernah melakukan rasisme terhadap suku atau agama lainnya, setelah menggunakan media sosial *Tik Tok* ?
8. Perilaku rasis apa yang pernah anda lakukan ?
9. Apakah anda memiliki perilaku anti sosial ?

Dampak Positif Media Sosial *Tik Tok* (Orang Tua Siswa)

1. Apakah Bapak/Ibu bermain media sosial *Tik Tok*?
2. Bagaimana Penggunaan Media Sosial *Tik Tok* dilingkungan rumah ?
3. Apakah di media sosial *Tik Tok* anda lebih mudah menerima informasi?
4. Apakah pada media sosial *Tik Tok* beritanya lebih menarik dibandingkan dengan media lainnya?
5. Pada media sosial *Tik Tok* terdapat lingkup pertemanan seperti media sosial lainnya, apakah siswa memiliki pertemanan di media sosial *Tik Tok*?
6. Setelah menggunakan media sosial *Tik Tok* apakah siswa ini lebih banyak mengetahui informasi mengenai dunia luar ?
7. Apakah dengan memainkan media sosial *Tik Tok* anda terhibur?
8. Hiburan apa saja yang anda tonton di media sosial *Tik Tok* ?

Dampak Negatif Media Sosial *Tik Tok* (Orang Tua Siswa)

1. Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam bermain media sosial *Tik Tok* dalam sehari ?
2. Apakah anda tahu dampak negatif yang ditimbulkan akibat bermain media sosial *Tik Tok*

3. Apakah siswa pernah membully teman baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar anda?
4. Tindakan *bully* apa yang pernah anda lakukan setelah menonton video *Tik Tok* ?
5. Apakah anda tahu jika kecanduan bermain *Tik Tok* itu dapat mengancam nyawa?
6. Apakah pernah siswa SDN 31 Tumampung V melakukan rasisme terhadap suku dan agama setelah menggunakan media sosial *Tik Tok*?
7. Apakah anak anda memiliki sikap anti sosial ?
8. Apakah anda pernah melakukan rasisme terhadap suku atau agama lainnya, setelah menggunakan media sosial *Tik Tok* ?

Hasil belajar

Aspek kognitif siswa

1. Bagaimana sikap dan perilaku siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok* ?
2. Bagaimana watak dan emosi siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?
3. Bagaimana minat belajar siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok* ?
4. Bagaimana tingkat nilai perolehan siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?
5. Bagaimana tingkat nilai perolehan siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?

Aspek afektif siswa

1. Bagaimana sikap dan perilaku siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok* ?
2. Bagaimana watak dan emosi siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?
3. Bagaimana minat belajar siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok* ?
4. Bagaimana tingkat nilai perolehan siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?

Aspek psikomotorik siswa

1. Bagaimana skill yang dimiliki oleh siswa dibidang seni setelah menonton video di media sosial *Tik Tok*?

2. Apakah saat ini siswa lebih tertarik mendengarkan music genre lampau atau modern setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?
3. Bagaimana respon siswa setelah mengenal media sosial *Tik Tok* ?
4. Apakah siswa ini lebih suka menerima pelajaran yang mengasah otak atau otot setelah mengenal media sosial *Tik Tok*?

Lampiran 16 : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Observasi Sekitar sekolah



RIWAYAT HIDUP

Eka Repka Amalia, lahir di Bulukumba pada tanggal 01 Desember 1998, anak pertama dari 4 bersaudara, buah kasih dari Ayahanda “Saenal” dan Ibunda “Murniati” Peneliti bersekolah di SDN 218 Batang dan tamat pada tahun 2012, pada tahun itu juga peneliti menempuh pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 30 Bulukumba dan tama tahun 2015 pada tahun itu pula

Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 04 Bulukumba dan tamat pada tahun 2018, saat ini peneliti menyelesaikan pendidikan S1 pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berada di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan do’a disertai do’a kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Dampak Penggunaan Aplikasi Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil (Study Kasus) Siswa SDN 31 Tumampua V Pangkajene dan Kepulauan